

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya cantumkan kutipannya secara jelas sesuai kaidah keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 5 Desember 2023



Faiqotul Fauziah
Nim. 191320028

ABSTRAK

Nama: **Faiqotul Fauziah**, NIM: **191320028**, Judul Skripsi: **Etika Khatam Al-Qur'an dalam Tafsir Ḥadāiq Al-Rauḥ Wa Al-Raiḥān Fī Rawābī 'Ulūm Al-Qur'an**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 1445 H/ 2023 M.

Etika merupakan aturan perilaku manusia dalam hidup bersosial, salah satunya yang digunakan dalam beretika yaitu dalam kegiatan khatam al-Qur'an. Hal ini dianjurkan agar ketika melakukan khataman al-Qur'an sesuai dengan syariat Nabi Saw.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah: 1.) Bagaimana etika khatam al-Qur'an dan do'anya menurut umum? 2.) Bagaimana etika khatam Qur'an dan do'anya dalam tafsir Ḥadāiq Al-Rauḥ Wa Al-Raiḥān Fī Rawābī 'Ulūm Al-Qur'an. Tujuan masalah dari penelitian ini adalah: 1.) Untuk mengetahui etika khatam al-Qur'an dan do'anya menurut umum. 2.) Untuk mengetahui etika khatam Qur'an dan do'anya dalam tafsir Ḥadāiq Al-Rauḥ Wa Al-Raiḥān Fī Rawābī 'Ulūm Al-Qur'an

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu mencari dan mengumpulkan data dari berbagai literatur yang relevan yakni terdiri dari data Primer, dalam penelitian ini adalah buku-buku yang memuat penjelasan tentang etika khatam Qur'an, khususnya buku *Al-Qur'an*, kitab *Tafsir Ḥadāiq Al-Rauḥ Wa Al-Raiḥān Fī Rawābī 'Ulūm Al-Qur'an*, Sedangkan sumber sekunder adalah buku-buku, skripsi, jurnal dan yang berkaitan atas tema yang dibahas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Muhammad Al-Amīn Al-Harārī berkenaan dengan etika khatam al-Qur'an mengungkapkan beberapa riwayat, pertama dari Ibnu Katsir meriwayatkan bahwa setelah khatam al-Qur'an harus membaca al-Fatihah dan 5 ayat dari surah al-Baqarah, kedua dari Imam Ahmad bin hanbal berpendapat tidak menganjurkan setelah khatam al-Qur'an melanjutkan membaca sesuatu dari al-Qur'an. Kemudian do'anya beliau mengungkapkan terdapat 4 macam do'a khatam al-Qur'an dan do'a yang manapun dibolehkan untuk dibaca.

Kata kunci: Etika, al-Qur'an, Muhammad Al-Amīn Al-Harārī

ABSTRACT

Name: **Faiqotul Fauziah**, NIM: **191320028**, Thesis Title: **Interpretation Methods and The Ethical Qur'an in the Tafsir Ḥadāiq Al-Rauḥ Wa Al-Raiḥān Fī Rawābī 'Ulūm Al-Qur'Aal n**, Department of Al-Qur'an and Interpretation, Faculty Ushuluddin and Adab, Year 2023 M/1445 H.

Ethics is the rule of human behavior in social life, one of those used in honour is the reading of the Qur'an. It is recommended that when the Qur'an is sealed in accordance with the prophet.

Based on the background above, then the formula is the problem: 1.) What is the etiquette for reciting the Qur'an and its prayers in general ? 2.) What about the Qur'an ethics and its prayers in Tafsir Ḥadāiq Al-Rauḥ Wa Al-Raiḥān Fī Rawābī 'Ulūm Al-Qur'an. The problem of this research is: 1.) To know the ethics of khatam al-Qur'an and its prayers in general. 2.) To know the Qur'an ethics and its prayers in the Tafsir Ḥadāiq Al-Rauḥ Wa Al-Raiḥān Fī Rawābī 'Ulūm Al-Qur'an.

The study used methods library research, of searching for and gathering data from the relevant literature consists of primary data, in this study are books that contain an explanation of the Qur'an ethical, especially the book of the Qur'an, book Tafsir Ḥadāiq Al-Rauḥ Wa Al-Raiḥān Fī Rawābī 'Ulūm Al-Qur'an, whereas a secondary source is books, scriptio, journal and related to the subject under consideration.

Based on the research that's been done, it can be concluded that Muhammad Al-Amīn Al-Harārī regarding the ethical Qur'an reveals some history, the first from ibn katsir said after the Qur'an must recite al-Fatihah and 5 verses from surah al-Baqarah, the second of priest Ahmad bin Hanbal argued unadvocating after khatam the Qur'an continued to read something from the Qur'an. Then his prayers reveal there are 4 kinds of prayer khatam Qur'an and any prayers that are allowed to be read.

Keywords: Ethics, The Qur'an, Muhammad Al-Amīn Al-Harārī.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN”

No : Nota Dinas

Kepada Yth:

Lamp: -

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Hal : **Ujian Skripsi**

UIN “SMH” Banten

a.n Faiqotul Fauziah

Di -

NIM : 191320028

Serang

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dapat dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara, **Faiqotul Fauziah**, NIM : **191320028**, judul skripsi : **ETIKA KHATAM AL-QUR’AN DALAM TAFSIR HADĀ’IQ AL-RAUḤ WA ALRAIHĀN FĪ RAWĀBĪ ‘ULUM AL- QUR’ĀN**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqosah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.


Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Serang, 5 Desember 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP: 19710903 199903 1007


Hikmatul Luthfi, MA., Hum
NIP: 19880213 201903 1010

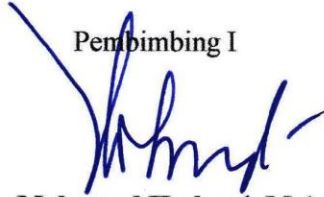
**ETIKA KHATAM AL-QUR'AN DALAM TAFSIR
HADĀ'IQ AL-RAUḤ WA ALRAIHĀN FĪ RAWĀBĪ 'ULUM
AL- QUR'ĀN**

Oleh:

Faiqotul Fauziah
NIM : 191320028

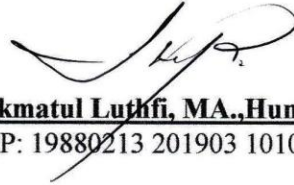
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP: 19710903 199903 1007

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, MA., Hum
NIP: 19880213 201903 1010

Mengetahui,

Dekan

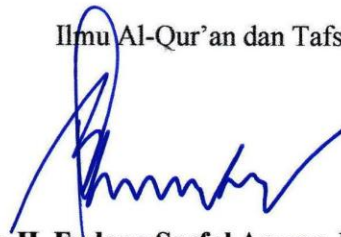
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP: 19710903 199903 1007

Ketua Jurusan

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP: 19750715 200003 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Faiqotul Fauziah**, NIM : **191320028**, Judul skripsi : **ETIKA KHATAM AL-QUR'AN DALAM TAFSIR HADĀ'IQ AL-RAUḤ WA ALRAIHĀN FĪ RAWĀBĪ 'ULUM AL- QUR'AN**, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten. Pada tanggal 18 Desember 2023. Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.

Serang, 18 Desember 2023

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Sholahuddin Al-ayubi, M.A

NIP: 19730420 199903 1001

Sekretaris Merangka Anggota

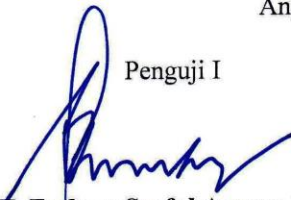


Reza Fandana, M. Pd.

NIP: 19910525 202203 2001

Anggota- Anggota,

Penguji I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.

NIP: 19750715 200003 1 004

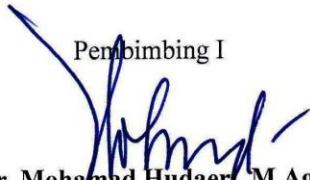
Penguji II



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.

NIP: 19770817 200901 1 013

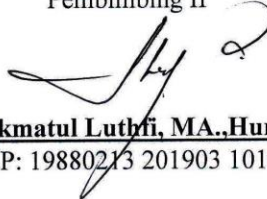
Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP: 19710903 199903 1007

Pembimbing II



Hikmatul Luthfi, MA., Hum

NIP: 19880213 201903 1010

MOTTO

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى
الْخَاشِعِينَ

“Dan mohonlah pertolongan kepada Allah swt dengan sabar dan sholat. Dan sholat itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.”

QS. Al-Baqarah (2): 45

PERSEMBAHAN

Sebagai tanda rasa syukur dan terimakasih yang tak terhingga, sujud syukur aku persembahkan kepada Allah SWT yang Maha Agung.

Dan teruntuk kedua orangtua yang tersayang tanpa batas, serta kakak-kakak dan adikku tercinta, terimakasih support kalian sudah membuatku lebih semangat hingga sampai saat ini, dan untuk teman-teman seperjuangan teman kelas program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, semoga kalian semua selalu di lindungi oleh Allah SWT

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Faiqotul Fauziah dilahirkan di kota Serang, pada tanggal 20 April 2000, merupakan anak ke 4 dari 5 bersaudara, Bapak bernama M.Fu'ad dan Ibu bernama Mabsutoh. Penulis sekarang bertempat tinggal di desa Cikeusik Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak.

Jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN Terwana kota Serang, lulus Tahun 2012, setelah itu melanjutkan sekolah di SMPN 16 Kota Serang, lulus tahun 2015, kemudian melanjutkan di SMAN 4 Kota Serang, lulus tahun 2018, kemudian melanjutkan kuliah pada tahun 2019 di UIN "Sultan Maulana Hasanudin" Banten dan mengambil Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Kemudian jenjang pendidikan nonformal penulis adalah di pondok pesantren salafy. Pada tahun 2016 di Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang berlokasi di Kasemen, kemudian pada tahun yang sama yaitu tahun 2016 berpindah di Pondok Pesantren Hifdzil Qur'an Asy-Syafiiyah berlokasi di Kasemen juga. Lalu setelah lulus SMA pada tahun 2018 penulis melanjutkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Afifah yang berlokasi di Rangkasbitung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Rasulullah saw, keluarga, para sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul: “Etika Khatam Al-Qur'an dalam Tafsir Ḥadāiq Al-Rauḥ Wa Al-Raiḥān Fī Rawābī ‘Ulūm Al-Qur'an”, disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Di samping itu, terselesaikannya skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga paling tidak dapat melancarkan kerja penulis. Sebab, suatu perbuatan baik tidak bisa berjalan tanpa ada peran dari orang lain. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis tidak dapat berbuat banyak kecuali hanya menghaturkan ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SMH Banten.
4. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan masukan, pengarahan, bimbingan dan dorongan moril kepada penulis guna menyelesaikan tugas ini.
5. Bapak Hikmatul Luthfi, M.A. Hum selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengajaran dan pembelajaran selama menjadi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sehingga mengantarkan penulis dalam menelusuri jalan menuju kedewasaan dan pematangan dalam berpikir dan menulis.
7. Pengurus Perpustakaan umum, *Iran Corner*, serta Staf Akademik dan karyawan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten juga Perpustakaan Daerah Provinsi Banten, yang telah memberikan pelayanan dan kebutuhan penulis saat kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
8. Orangtua Tercinta, Bapak M.Fu'ad dan ibu Mabsutoh yang tak pernah berhenti dan selalu mendo'akan anaknya, dukungan, semangat, serta motivasi dalam hidup. Teriring do'a semoga bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala dan rida Allah Swt. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

9. Suami tercinta Ilma Gilang Faturrahman, S.Hum yang juga selalu memberi dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Para sahabat dan teman-teman kelas program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019.

Serang, 5 Desember 2023

Penulis,

Faiqotul Fauziah

NIM: 191320028

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

TandadanHuruf	Nama	GabunganHuruf	Nama
◌َئِ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
◌َؤِ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2. Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis *bismillāhirraḥmānirraḥīm* atau *bism allāh ar-raḥmān ar-raḥīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II BIOGRAFI MUHAMMAD AL-AMĪN AL-HARARĪ DAN KITAB TAFSIR ḤADĀIQ AL-RAUḤ WA AL-RAIḤĀN FĪ RAWĀBĪ ULŪM AL-QUR’AN	13
A. Riwayat Hidup Muhammad Al-Amīn Al-Hararī.....	13
B. Latar Belakang Keilmuan Muhammad Al-Amīn Al-Hararī.....	18
C. Karya-Karya Muhammad Al-Amīn Al-Hararī	23
D. Metode Tafsir Ḥadāiq Al-Rauḥ Wa Al-Raiḥān Fī Rawābī ‘Ulūm Al- Qur’an	25
E. Corak Kitab Tafsir Ḥadāiq Al-Rauḥ Wa Al-Raiḥān Fī Rawābī ‘Ulūm Al-Qur’an	39
1. Corak Sastra Bahasa	40
2. Corak Fikih	42
F. Kelebihan dan Kekurangan Kitab Tafsir Ḥadāiq Al-Rauḥ Wa Al- Raiḥān Fī Rawābī ‘Ulūm Al-Qur’an.....	43
1. Kelebihan Tafsir Ḥadāiq Al-Rauḥ Wa Al-Raiḥān Fī Rawābī ‘Ulūm Al-Qur’an.....	43
2. Kekurangan Tafsir Ḥadāiq Al-Rauḥ Wa Al-Raiḥān Fī Rawābī ‘Ulūm Al-Qur’an.....	46

BAB III ETIKA KHATAM AL-QUR'AN	49
A. Pengertian Etika	49
B. Khatam Al-Qur'an	51
C. Etika Khatam Al-Qur'an	52
D. Do'a Khatam Al-Qur'an	54
BAB IV ETIKA KHATAM AL-QUR'AN DALAM TAFSIR HADĀ'IQ AL-RAUH WA ALRAIHĀN FĪ RAWĀBĪ 'ULUM AL- QUR'ĀN	57
A. Adab Membaca Al-Qur'an	57
B. Analisis Penafsiran Muhammad Al-Amīn Al-Hararī Etika Khatam Al-Qur'an	63
C. Do'a Khatam Al-Qur'an	70
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77